

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya maka menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. SDN Satap 04 Konsel melaksanakan model pembelajaran *blended learning* dengan 3 hari Daring dengan 3 hari luring yang dilaksanakan secara bergantian. Untuk pembelajaran Daring dilaksanakan melalui *group chat whatsapp*. Berdasarkan dari ke lima indikator pembelajaran efektif selama masa Pandemi Covid-19 tersebut yaitu pengkombinasian pembelajaran Daring dan Luring atau Pelaksanaan pembelajaran *blended learning* ini memiliki komposisi yang bagus yakni 50:50 atau seimbang namun berdasarkan temuan peneliti hal tersebut belum efektif tetapi sudah lebih baik daripada melakukan pembelajaran daring sepenuhnya. Selanjutnya dari tingkat partisipasi peserta didik yang kurang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Kemudian dari proses komunikasi antara Kepala Sekolah dengan guru dan guru dengan Peserta Didik berjalan cukup baik. Dari tingkat penguasaan materi yang baik dari guru namun peserta didik kurang menguasai materi yang diberikan guru maka hal tersebut belum efektif. Yang terakhir hasil belajar peserta didik yang menurun lebih menandakan bahwa pembelajaran di SDN Satap 04 Konsel selama masa Pandemi

Covid-19 ini belum efektif sebab kelima indikator tersebut tidak terpenuhi.

2. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran selama masa pandemi yaitu memberlakukan pertemuan berkala sebanyak 3 kali seminggu dalam seminggu tatap muka, melakukan kerjasama dengan orangtua peserta didik dalam mengawasi anaknya belajar di rumah, memberikan motivasi dan semangat kepada peserta didik dan yang terakhir mempersilahkan peserta didik yang tidak mempunyai *smartphone* untuk mengambil materi dan tugasnya di sekolah dan mengumpulkan tugasnya di sekolah juga.

5.2 Limitasi Penelitian

Adapun keterbatasan dan kesulitan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 5.2.1 Beberapa narasumber yang kurang detil dalam memberikan informasi sehingga peneliti melakukan wawancara berulang kali. Juga beberapa guru yang jarang masuk kelas sehingga peneliti juga melakukan wawancara melalui via *whatsapp*.
- 5.2.2 Sulitnya menggali informasi dari peserta didik sebab banyak peserta didik yang takut atau tidak mau melakukan wawancara sehingga peneliti meminta bantuan kepada wali kelas untuk memilih beberapa peserta didik untuk diwawancarai.
- 5.2.3 Periode pengamatan relative pendek yakni hanya 1 semester yaitu semester 2 tahun ajaran 2020-2021.

5.3 Rekomendasi

5.3.1 Penelitian selanjutnya hendaknya untuk menambahkan pengamatan terhadap peran orangtua dalam membantu sekolah dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran.

5.3.2 Penelitian selanjutnya hendaknya menambahkan poin wawancara untuk orangtua karena diperkirakan orangtua berperan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Seperti melakukan kerjasama dengan guru untuk membantu mengawasi dan membimbing anaknya belajar di rumah.

5.3.3 Untuk yang terkhusus di SDN Satap 04 Konsel , ketika pandemi belum berakhir maka pembelajaran tersebut bisa memberlakukan pembelajaran offline dengan memperketat proses dan sistem belajar dengan sift pagi serta siang. Sebagai persiapan untuk selalu mengadakan pelatihan untuk tenaga pendidik dalam melaksanakan pembelajaran Daring. Seperti pelatihan menggunakan aplikasi pendukung dalam pembelajaran daring seperti, *Zoommeeting*, *googlemeet* dan aplikasi lainnya.